

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini pembangunan dalam segala aspek kehidupan sedang giat-giatnya dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional. Program pembangunan dalam bidang kesehatan sudah berhasil, namun masih ada hambatan yang mempengaruhi pembangunan kesehatan. Oleh karena itu diperlukan adanya reformasi di bidang kesehatan untuk mengatasi ketimpangan hasil pembangunan kesehatan antar daerah, antar golongan, dan derajat kesehatan yang masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga.

Oleh karena itu untuk mewujudkan pembangunan nasional dalam bidang kesehatan maka pemerintah mempunyai suatu visi yaitu salah satunya adalah Indonesia sehat. Dalam mewujudkan Indonesia sehat ini maka pemerintah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, salah satunya yaitu dengan membangun pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas). Dengan dibangunnya pusat kesehatan masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dan pengobatan serta dapat meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat dalam memperoleh kesehatan yang optimal.

Berdasarkan Kepmenkes No.128 Tahun 2004 tujuan Puskesmas adalah mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional yakni meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas. Maka dari itulah dilakukan pembangunan Gedung Puskesmas Dempo sebagai sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan pengobatan masyarakat dalam mewujudkan visi Indonesia sehat.

1.2. Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis yaitu Konsentrasi Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Sriwijaya, maka dipilihlah judul **“Perencanaan Bangunan Gedung Puskesmas Dempo Palembang”**. Hal ini berdasarkan dengan bidang konsentrasi penulis yaitu Bangunan Gedung, agar penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan dan sekaligus sebagai sarana untuk belajar merencanakan dan menghitung sebuah struktur bangunan gedung.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Perencanaan Gedung Puskesmas Dempo Palembang ini bertujuan untuk merencanakan sebuah bangunan gedung yang dapat difungsikan sebagai tempat pelayanan kesehatan dan pengobatan bagi masyarakat sekitar wilayah puskesmas. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat memperoleh kesehatan yang optimal.

Sedangkan tujuan dari Laporan Akhir ini adalah untuk merealisasikan kurikulum Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya agar dapat mengetahui, memahami, dan dapat mempelajari permasalahan di bidang teknik sipil pada konsentrasi bangunan gedung terutama dalam merencanakan dan menghitung sebuah bangunan gedung sehingga kelak dapat bermanfaat menambah pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal untuk masa depan.

1.4. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam perencanaan pembangunan gedung Puskesmas Dempo Palembang ini terdapat beberapa permasalahan. Namun karena Konsentrasi Bangunan Gedung memiliki pokok bahasan yang kompleks dan ruang lingkup pekerjaan yang luas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan, sebagai berikut:

1. Perencanaan struktur dari bangunan tersebut yang terdiri dari :
 - 1) Pelat Atap
 - 2) Pelat Lantai
 - 3) Tangga
 - 4) Portal, meliputi :
 - Portal melintang dan memanjang akibat beban mati
 - Portal melintang dan memanjang akibat beban hidup
 - 5) Balok
 - 6) Kolom
 - 7) Sloof
 - 8) Pondasi Tapak

2. Manajemen proyek yang terdiri dari :
 - 1) Rencana Kerja dan Syarat-Syarat
 - 2) Analisa Kuantitas Pekerjaan
 - 3) Daftar Harga Satuan Bahan dan Upah
 - 4) Daftar Analisa Pekerjaan
 - 5) Rencana Anggaran Biaya
 - 6) Rekapitulasi Biaya
 - 7) Perhitungan Kuantitas Hari Kinerja
 - 8) Net Work Planning (NWP), Barchat, dan Kurva S

1.5. Metode Pengumpulan data

Data penulisan Laporan Akhir ini penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

1. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung yang disertai dengan data-data proyek seperti gambar arsitek, site plan, dan data tanah.

2. Metode Studi Pustaka

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi yang terdapat teori-teori berkenaan dengan bahasan yang diambil seperti teori beton bertulang, pedoman pembebanan pada gedung, pengelolaan proyek dan lain sebagainya.

3. Konsultasi dengan dosen pembimbing

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini disusun dalam 5 (lima) bab, adapun pembagian kerangka penulisannya diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang proyek, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini menguraikan tentang ilmu yang merupakan landasan atau dasar teori dari apa yang akan ditinjau nantinya serta berisi rencana pendahuluan (penentuan tebal pelat atap, tebal pelat lantai, tangga, balok, kolom, portal, sloof, dan pondasi tapak).

Bab III Perhitungan Konstruksi

Menguraikan pembahasan perhitungan dari konstruksi yang ada yaitu: perhitungan pelat atap, perhitungan pelat lantai, perhitungan tangga, perhitungan balok, perhitungan kolom, perhitungan portal, perhitungan sloof, dan perhitungan pondasi tapak.

Bab IV Manajemen Proyek

Dalam bab ini membahas tentang dasar-dasar dalam manajemen proyek dan penjelasan-penjelasan mengenai rencana kerja syarat (RKS),

analisa kuantitas pekerjaan, daftar harga satuan bahan dan upah, daftar analisa pekerjaan, rencana anggaran biaya (RAB), rekapitulasi biaya, perhitungan kuantitas hari kinerja, net work planning (NWP), bar chart, dan kurva S .

Bab V Penutup

Mengemukakan hasil seluruh pembahasan yang berupa kesimpulan yang dapat ditarik selama pembuatan laporan akhir, termasuk juga saran-saran yang dapat diberikan setelah menyelesaikan Laporan Akhir ini.